

PENGANTAR

REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Sub-CPMK: Menjelaskan konsep dasar RPL dan menganalisis proses bisnis & kebutuhan SI





Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan definisi, ruang lingkup, dan tujuan
 Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).
- Membedakan RPL dengan pemrograman (coding) murni dalam konteks proses dan kualitas.
- Mengidentifikasi proses bisnis dan kebutuhan awal sistem informasi.
- Memahami aktivitas generik proses perangkat lunak menurut Sommerville.



Apa itu Perangkat Lunak?



Sekumpulan instruksi/program yang memberi tahu komputer cara bekerja.



Tidak berwujud (intangible), berbeda dengan perangkat keras (hardware).



Contoh: Sistem Operasi (Windows, Linux), Aplikasi (Word, WhatsApp), Tools Pemrograman (IDE, Compiler).



Apa itu Rekayasa Perangkat Lunak?



Disiplin ilmu yang mempelajari cara membuat perangkat lunak secara terstruktur, terukur, dan terkontrol.

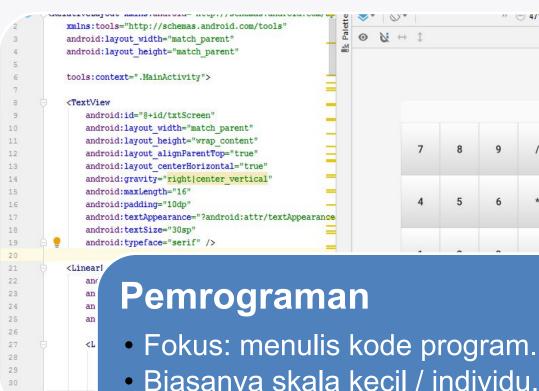


Bukan hanya menulis kode, tapi mencakup analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.



Tujuannya: menghasilkan perangkat lunak yang berkualitas, sesuai kebutuhan, tepat waktu, dan efisien biaya.

RPL vs Pemograman



- Biasanya skala kecil / individu.
- Tidak memperhatikan dokumentasi, manajemen proyek, dan kualitas secara menyeluruh.
- Contoh: membuat aplikasi kalkulator sederhana.





RPL (Rekayasa Perangkat Lunak)

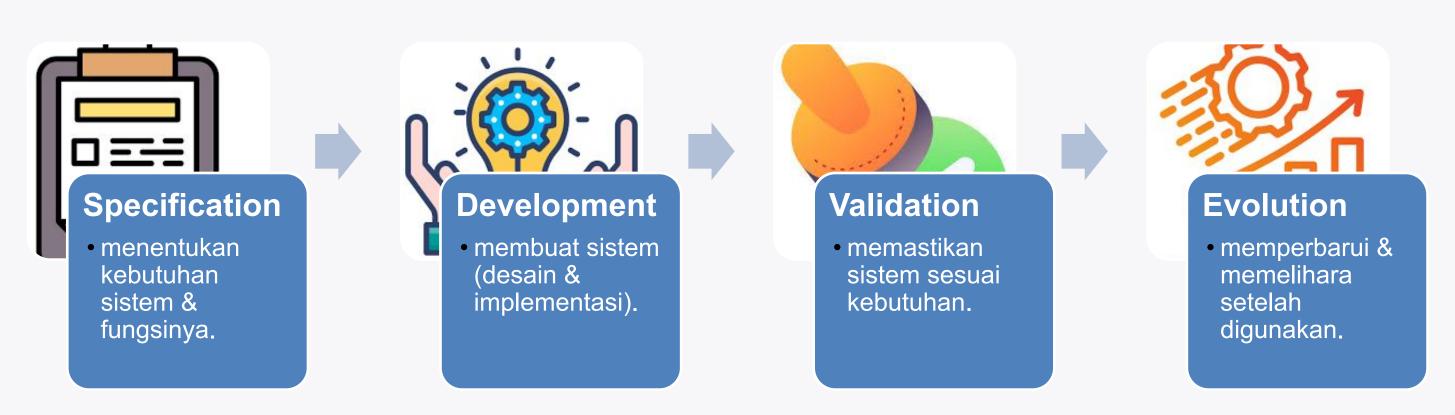
- Fokus: seluruh proses pengembangan perangkat lunak (analisis → desain → implementasi → uji → pemeliharaan).
- Skala besar, biasanya melibatkan tim.
- Ada manajemen proyek, dokumentasi, standar kualitas.
- Contoh: membangun sistem informasi akademik di kampus.





Empat Aktivitas Generik Proses Perangkat Lunak (Sommerville)

Menurut Sommerville, ada 4 aktivitas utama dalam proses perangkat lunak. Aktivitas ini dapat diulang (iteratif) sesuai kebutuhan proyek:





Kualitas Produk VS Kualitas Proses

Kualitas Produk

- Fokus pada hasil akhir perangkat lunak.
- Ukuran: fungsionalitas, keandalan, kinerja, kegunaan, keamanan.
- Contoh: aplikasi absensi berjalan cepat, tanpa error, mudah digunakan.

Kualitas Proses

- Fokus pada cara perangkat lunak dikembangkan.
- Ukuran: kepatuhan pada standar, dokumentasi, manajemen proyek, metode pengujian.
- Proses yang baik → peluang menghasilkan produk berkualitas lebih besar.

Menurut Sommerville, produk berkualitas biasanya lahir dari proses yang berkualitas, meskipun keduanya bisa diukur secara terpisah.



Tantangan Utama Rekayasa Perangkat Lunak (Sommerville)



Jurusan Teknologi Informasi – Politeknik Negeri Malang • Software Engineering (Sommerville)



Etika Profesional & Tanggung Jawab



Kepentingan Publik

 Menjaga keselamatan, privasi, dan dampak sosial dari sistem.



Kompetensi

 Hanya mengerjakan pekerjaan sesuai keahlian & kemampuan.



Kerahasiaan & Kepatuhan

 Menjaga rahasia organisasi, serta taat pada hukum & standar.

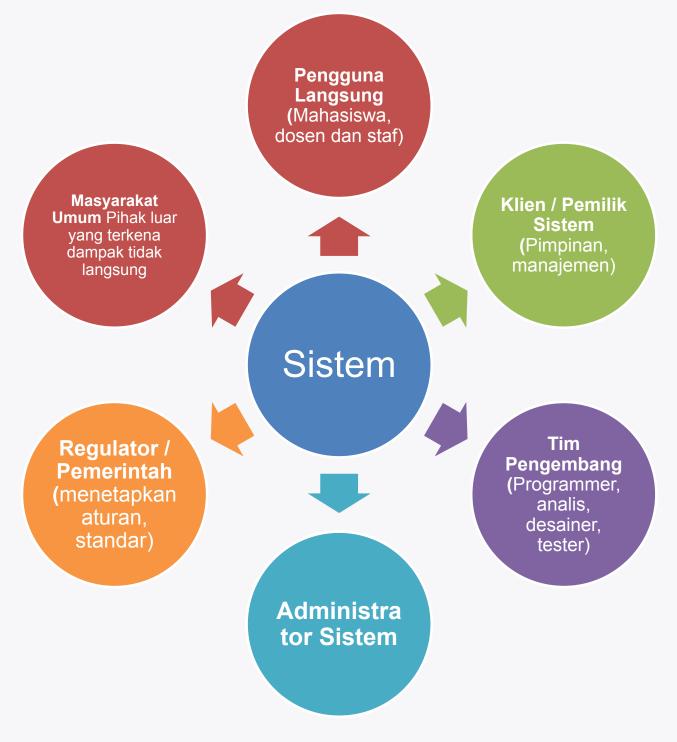


Integritas

 Bersikap jujur tentang batasan, risiko, dan status proyek.

Contoh Pemangku Kepentingan Sistem





Gambar: Diagram Konteks (Studi Kasus Pendaftaran)





Diagram konteks sederhana untuk menggambarkan batas sistem dan entitas eksternal.



Persyaratan Sistem (Preview)



ungsional:

- Fitur yang harus ada di sistem,
- misalnya:
- Pendaftaran mahasiswa
- Verifikasi data
- Pembayaran biaya kuliah



Menjelaskan kualitas atau Non-fungsiona batasan sistem. Contoh:

- Keamanan: data mahasiswa harus terlindungi
- Performa: sistem merespons < 2 detik
- **Keandalan:** tersedia 24/7
- Kegunaan (Usability): mudah digunakan mahasiswa dan admin
- Regulasi: sesuai aturan akademik kampus



awa|: Berisi: Artefak

- Dokumen awal yang menjadi dasar pengembangan sistem.
- Daftar kebutuhan awal (fitur dan kualitas)
- Prioritas (penting, sedang, rendah)
- Risiko awal (contoh: keterlambatan pembayaran, kegagalan server)



Artefak & Dokumentasi Awal

Dokumen Visi & Ruang Lingkup

- Menjelaskan tujuan sistem dan batasannya.
- Menetapkan apa yang termasuk dan tidak termasuk dalam sistem.

Daftar Pemangku Kepentingan

- Identifikasi semua aktor atau pihak yang berinteraksi dengan sistem.
- Contoh: pengguna akhir, admin, sistem eksternal.

Model Awal

- Diagram Konteks: menunjukkan sistem sebagai satu entitas dan interaksi dengan aktor eksternal.
- Daftar Use Case Tingkat Tinggi: deskripsi singkat fitur utama dari perspektif pengguna.

Rencana Kegiatan Awal & Estimasi

- Rencana kegiatan pengembangan secara high-level.
- Estimasi waktu dan sumber daya secara kasar.

Jurusan Teknologi Informasi – Politeknik Negeri Malang • Software Engineering (Sommerville)



Praktik Baik pada Fase Awal

Libatkan Pengguna Sejak Awal Validasi kebutuhan secara iteratif dengan pengguna.

Tetapkan Definisi Selesai (DoD) Menentukan kapan artefak awal dianggap lengkap. Kelola
Perubahan
&
Traceability

- Catat perubahan kebutuhan (change control).
- Pastikan setiap kebutuhan bisa ditelusuri ke artefak terkait.



Ringkasan

RPL berfokus pada produksi perangkat lunak yang bernilai, berkualitas, dan berkelanjutan.

Aktivitas proses generik: specification, development, validation, evolution.

Perbedaan RPL vs pemrograman: cakupan, dokumentasi, kualitas, peran.

Preview: kebutuhan fungsional/non-fungsional dan pemodelan awal.



Diskusi & Tugas

Diskusi:

Diskusi: Identifikasi pemangku kepentingan dan kebutuhan awal untuk sistem pendaftaran kampus.

Tugas:

Tuliskan 5 kebutuhan fungsional & 5 non-fungsional + diagram konteks sederhana.

Bacaan:

Sommerville, Software Engineering (10th ed.), Bab 1.



Sumber (Referensi)

Sommerville, I. (2016). Software Engineering (10th ed., Global Edition). Pearson.

Catatan: materi pada pertemuan ini merupakan ringkasan dan parafrasa konsep utama Bab 1 + pengantar bab terkait.